ABSTRAKSI

Peranan jasa telekomunikasi sebagai salah satu infrastruktur dalam perkembangan perekonomian nasional bangsa Indonesia berdampak pada adanya kecenderungan peningkatan kebutuhan layanan telekomunikasi.

Dalam mengantisipasi permintaan akan kebutuhan (*demand*) telepon yang semakin tinggi diperlukan infrastruktur jaringan telekomunikasi yang baik. Pembangunan infrastruktur yang baik dirancang berdasarkan hasil perhitungan dengan menggunakan pendekatan metode makro dan mikro, yang didukung data dari Pemerintah Daerah Kota Cimahi dan intern PT. Telkom.

Pada proyek akhir ini dibahas tentang perencanaan dan perluasan jaringan lokal akses tembaga di daerah Kota Cimahi. Melalui peramalan dengan pendekatan makro dan mikro, didapatkan bahwa pada tahun 2006 kebutuhan layanan telepon di Kota Cimahi sebesar 30.770 sst. Karena dalam perencanaan menemui kendala yaitu tidak tersedianya data mengenai alamat calon pelanggan, maka dilakukan sampling terhadap dua perumahan di wilayah Kota Cimahi. Perumahan tersebut adalah perumahan Kota Mas yang terletak di Kecamatan Cimahi Tengah dan perumahan Graha Bukit Raya 3 yang terletak di Kecamatan Cimahi Utara. Dengan melihat kondisi eksisting RK yang tidak mencukupi, maka dilakukan penambahan RK yang masing-masing RBA untuk perumahan Kota Mas yang membutuhkan kabel primer dan sekunder sebesar 600 pair, dan RAW untuk perumahan Graha Bukit Raya 3 yang membutuhkan kabel primer dan sekunder sebesar 1200 pair.

Dengan dilakukannya sampling terhadap dua perumahan di wilayah Kota Cimahi tersebut, maka diharapkan sudah dapat mewakili dalam perencanaan perluasan jaringan lokal akses tembaga di STO Cimahi Kandatel Bandung.